

DAFTAR ISI

Analisis Kausalitas Antara Output Dan Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia Tahun 2005 - 2009 <i>Malik Cahyadin, Adhib Eka Pambudi</i>	113 - 124
Evaluasi Aspek Kenyamanan Dan Kesehatan Pada Ruang Service Rusun Semanggi Surakarta <i>Murtanti Jani Rahayu, Musyawaroh, Wiwik Setyaningsih</i>	125 - 136
Studi Kinerja Citywalk Sebagai Ruang Publik di Pusat Kota Surakarta <i>Senny Pratiwi, Widharyatmo, Kuswanto Nurhadi</i>	137 - 148
Paradigma Ekologi Arsitektur Sebagai Metode Perancangan Dalam Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia <i>Sri Yuliani</i>	149 - 158
Aksesibilitas Dalam Desain Lingkungan Kampus Yang Berkontur <i>Untung Joko Cahyono</i>	159 - 168

EVALUASI ASPEK KENYAMANAN DAN KESEHATAN PADA RUANG SERVICE RUSUN SEMANGGI, SURAKARTA

MURTANTI JANI RAHAYU

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA,
JURUSAN ARSITEKTUR, FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET, SURAKARTA

MUSYAWAROH

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR,
JURUSAN ARSITEKTUR, FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET, SURAKARTA

WIWIK SETYANINGSIH

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR,
JURUSAN ARSITEKTUR, FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET, SURAKARTA

Abstract: *Developing of towers already widely practiced in urban areas as one way of fulfilling residential, given the limited land area. Unfortunately, the construction of towers is only regarded as an industrial activity, commodities, and finished goods products. Socio-cultural, economic, values and behavior of the occupants are out of the observation. Realities that exist today, the design space of less service towers in accordance with the needs and desires of residents. The presence service room in each unit consists of only the home kitchen and KM / WC. Other service spaces such as drying room and laundry room (shared) as the area of social and cultural needs have not been there. For lack of space for servicing activities, residents utilize public space to serve the activities. Consequently Rusunawa evolved into "slum-rise buildings" which in addition are not comfortable, neither beautiful nor healthy. Evaluation of the existence of the building service space on the towers Clover comfortable and healthy aspects necessary because in fact, the design and the existence of the facility into one of the benchmarks in the Post Occupancy evaluation. Room service evaluation activities carried out through: 1) the observation that there is room service, 2) measure and draw a sketch room service, 3) interviews with the perception nyaman and healthy for the occupants of the existence of room service, 4) analysis of the comparison between the results of data collection and standards normative aspects of healthy and comfortable 5). Cozy aspects of healthy and synthesis in space Semanggi service towers. The final result of this study is expected to be a recommendation for space development program service on building towers next.*

Keywords: *Towers, Room Service, Comfortable, Healthy, Post Occupancy Evaluation*

ABSTRAK

Pembangunan Rusun di kawasan perkotaan sudah merupakan suatu fenomena, dengan alasan : 1) Harga rumah semakin terjangkau lagi; 2) kawasan perumahan jumlahnya semakin meningkat kualitasnya semakin menurun; 3) sempitnya ruang terbuka hijau; 4) semakin pendek jarak ke tempat kerja. Hal ini dikemukakan oleh Menteri

Negara Perumahan Rakyat (2007). Akibatnya, rumah susun yang semula dibangun untuk mengatasi kepadatan kawasan secara horizontal tanpa disadari telah mengubah wujudnya menjadi kawasan kumuh vertikal (Mochamad Subkhan, 2008), rumah dianggap sekedar sebagai komoditi, sebagai produk barang jadi. Aspek-aspek sosial, budaya, kesejahteraan ekonomi, dan

Region

Jurnal Pembangunan Wilayah dan Perencanaan Partisipatif

